

OPTIMALISASI PERAN RADAR SUKABUMI SEBAGAI MEDIA EDUKASI PUBLIK BERBASIS NILAI-NILAI KEISLAMAN

Yulistiana¹, Siti Afwa Salima², Siti Sarah³, Muhamad Nizar⁴,
Muhammad Rizqi Fauzi⁵, Muhamad Alvin Fauzan F⁶

¹⁻⁶Institut Madani Nusantara

afwasalima@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to analyze and formulate strategies to optimize the role of Radar Sukabumi, a leading local media outlet in West Java, as a public education platform based on Islamic values. As a region with a strong Islamic boarding school (pesantren) base, the Sukabumi community has a strong religiosity, necessitating a contextual approach to media education. The research method used was descriptive qualitative with a case study approach. The results indicate that Radar Sukabumi has played a role in disseminating Islamic-themed information. However, further optimization is needed, particularly in the development of educational digital content and the integration of Islamic values (such as rahmatan lil 'alamin, religious moderation, and social ethics) into each news column. Optimizing this role is expected to foster polite and educative public literacy amidst the flow of digital information.

Keywords: *Radar Sukabumi, Public Education, Islamic Values, Local Media, Digital Da'wah*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merumuskan strategi optimalisasi peran Radar Sukabumi, salah satu media lokal terkemuka di Jawa Barat, sebagai media edukasi publik yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Sebagai wilayah dengan basis pondok pesantren yang kuat, masyarakat Sukabumi memiliki religiusitas tinggi yang memerlukan pendekatan edukasi media yang kontekstual. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil kajian menunjukkan bahwa Radar Sukabumi telah berperan dalam menyebarkan informasi bernuansa Islam, namun masih diperlukan optimalisasi, terutama dalam pengembangan konten digital yang edukatif dan integrasi nilai-nilai keislaman (seperti *rahmatan lil 'alamin*, moderasi beragama, dan etika sosial) dalam setiap rubrik berita. Optimalisasi peran ini diharapkan dapat membentuk literasi publik yang santun dan edukatif di tengah arus informasi digital.

Kata Kunci: Radar Sukabumi, Edukasi Publik, Nilai Keislaman, Media Lokal, Dakwah Digital

A. Pendahuluan

Media massa memiliki posisi strategis dalam kehidupan masyarakat modern sebagai penghubung informasi, ruang diskusi publik, dan alat pembentukan opini. Di era digital seperti sekarang, media tidak sekadar menjadi penyampai berita, tetapi juga berperan penting dalam edukasi publik, penyebaran nilai moral, serta pembentukan karakter masyarakat. Salah satu media lokal yang memiliki pengaruh signifikan di wilayah Sukabumi adalah Radar Sukabumi — sebuah media yang menyediakan informasi aktual serta memperkuat keterlibatan warga dalam pembangunan sosial dan budaya daerah melalui pemberitaan yang luas, dari isu pendidikan hingga kegiatan masyarakat.

Namun, di tengah tantangan arus informasi digital yang cepat dan seringkali tak terfilter, media massa dituntut untuk tak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga melakukan fungsi edukatif yang mampu membangun kesadaran dan pemahaman publik terhadap nilai-nilai luhur, termasuk nilai-nilai keislaman. Penelitian menunjukkan bahwa media massa berperan besar dalam membentuk persepsi publik terhadap

isu-isu pendidikan dan nilai moral, terutama ketika media mampu mengadopsi teknik framing serta agenda setting yang bertanggung jawab.

Optimalisasi peran media lokal seperti Radar Sukabumi dalam konteks ini berarti mengembangkan strategi pemberitaan dan konten yang tidak hanya informatif atau kritis, tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman seperti etika komunikasi, solidaritas sosial, kejujuran, dan musyawarah dalam setiap paparan berita atau rubriknya. Integrasi nilai-nilai tersebut penting karena media turut menyumbang pembentukan pemahaman agama dan moral publik, terutama di komunitas Muslim yang mayoritas di Sukabumi. Sebagai contoh, media dapat menyajikan konten edukatif mengenai pentingnya integritas, moderasi beragama, dan toleransi melalui artikel opini, liputan kegiatan dakwah, maupun rubrik khusus pendidikan keluarga.

Radar Sukabumi sendiri telah beberapa kali menjalankan fungsi edukatif lewat kegiatan yang mendukung literasi media dan pemberdayaan masyarakat, seperti pemberitaan mengenai pelatihan

jurnalistik dan literasi media bagi mahasiswa serta kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan pemerintah setempat untuk meningkatkan pemahaman digital warga.

Dengan demikian, artikel ini akan mengkaji bagaimana Radar Sukabumi dapat memaksimalkan perannya sebagai media edukasi publik berbasis nilai keislaman, termasuk tantangan yang dihadapi serta contoh implementasi konkret peran tersebut dalam praktek jurnalistik dan komunikasi massa di era digital saat ini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses, strategi, serta bentuk optimalisasi peran Radar Sukabumi sebagai media edukasi publik berbasis nilai-nilai keislaman. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan fenomena yang terjadi di lapangan terkait implementasi nilai-nilai keislaman dalam konten pemberitaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara,

observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang berlangsung secara bebas tanpa menggunakan pedoman pertanyaan yang tersusun secara lengkap dan sistematis, sehingga peneliti hanya berpedoman pada garis besar permasalahan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan redaksional dan strategi penyajian konten edukatif berbasis nilai-nilai keislaman. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa keterlibatan langsung peneliti dalam aktivitas subjek penelitian. Observasi dilakukan untuk mengamati proses produksi berita serta pola kerja redaksi secara langsung. Adapun dokumentasi digunakan dengan cara mengumpulkan berbagai data berupa tulisan, gambar, arsip, rekaman, buku, jurnal, karya ilmiah, serta data yang diperoleh dari internet maupun dokumen milik Radar Sukabumi atau Radar Jabar yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi tersebut digunakan untuk menganalisis isi pemberitaan yang mencerminkan nilai-nilai keislaman. Teknik analisis

data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang valid dan kredibel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Radar Sukabumi sebagai Media Edukasi Keagamaan di Masyarakat

Media massa memiliki peran penting dalam membentuk opini publik dan memberikan edukasi kepada masyarakat. Dalam konteks lokal, Radar Sukabumi berperan sebagai media yang tidak hanya menyampaikan informasi aktual tetapi juga mengangkat isu-isu sosial dan keagamaan yang relevan dengan kehidupan masyarakat Sukabumi.

Salah satu contoh peran edukatif tersebut dapat dilihat dari pemberitaan mengenai upaya penguatan moderasi beragama di Kabupaten Sukabumi. Radar Sukabumi melaporkan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) yang diselenggarakan oleh Kementerian

Agama Kabupaten Sukabumi dengan tema penguatan moderasi beragama untuk mencegah konflik sosial berbasis agama. Kegiatan tersebut melibatkan berbagai unsur masyarakat seperti pemerintah daerah, tokoh agama, organisasi masyarakat, serta akademisi.



Melalui pemberitaan tersebut, masyarakat tidak hanya mendapatkan informasi mengenai kegiatan yang berlangsung, tetapi juga memperoleh pemahaman tentang pentingnya menjaga kerukunan antarumat beragama. Informasi ini secara tidak langsung memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai nilai toleransi, kedamaian, serta pentingnya menjaga harmoni sosial.

Dalam perspektif Islam, menjaga kerukunan dan kedamaian merupakan bagian dari ajaran agama. Hal ini sesuai dengan prinsip Islam sebagai rahmatan lil 'alamin, yaitu

agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam.

2. Pemberitaan Kegiatan Keagamaan sebagai Sarana Dakwah Sosial

Radar Sukabumi juga secara konsisten memberitakan berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh masyarakat maupun lembaga keagamaan. Pemberitaan tersebut tidak hanya bersifat informatif tetapi juga memiliki nilai edukatif bagi masyarakat.

Contohnya adalah berita mengenai program Pendidikan Kader Ulama (PKU) yang diselenggarakan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Sukabumi di salah satu pondok pesantren di wilayah Kadudampit. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas keilmuan dan kepemimpinan para kader ulama agar mampu membimbing masyarakat dalam memahami ajaran Islam secara komprehensif.



Dalam pemberitaan tersebut dijelaskan bahwa kegiatan PKU diikuti oleh puluhan santri dari berbagai pesantren dan lembaga pengajian di Kabupaten Sukabumi. Para peserta mendapatkan materi mengenai kitab kuning, bahasa Arab, bahasa Inggris, serta keterampilan teknologi seperti komputer agar mampu mengikuti perkembangan zaman.

Pemberitaan semacam ini memiliki nilai edukasi yang tinggi karena memperlihatkan pentingnya penguatan kapasitas ulama dalam menghadapi tantangan modern. Selain itu, masyarakat juga dapat memahami bahwa pendidikan keagamaan tidak hanya berkaitan dengan aspek spiritual, tetapi juga berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan.

3. Media sebagai Sarana Penguatan Nilai Keagamaan di Lingkungan Sosial

Selain memberitakan kegiatan pendidikan keagamaan, Radar Sukabumi juga mengangkat berita yang berkaitan dengan aktivitas keagamaan dalam kehidupan sosial masyarakat.

Salah satu contohnya adalah pemberitaan mengenai kegiatan

pengajian rutin yang diselenggarakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sukabumi. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan keimanan serta mempererat hubungan silaturahmi antarpegawai.



Melalui berita tersebut, masyarakat dapat melihat bahwa nilai-nilai keislaman tidak hanya diterapkan dalam lingkungan pesantren atau masjid, tetapi juga dalam institusi pemerintahan dan organisasi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa nilai spiritual dapat menjadi bagian penting dalam membangun etos kerja, kedisiplinan, serta integritas aparatur negara.

Pemberitaan seperti ini memiliki dampak positif karena memberikan contoh konkret tentang penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, media dapat menjadi sarana inspirasi bagi

masyarakat untuk menerapkan nilai keagamaan dalam berbagai aspek kehidupan.

4. Peran Media dalam Mengangkat Isu Sosial Keagamaan

Radar Sukabumi juga memainkan peran penting dalam mengangkat isu sosial yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan masyarakat. Salah satu contohnya adalah pemberitaan mengenai kondisi guru ngaji di Kabupaten Sukabumi yang dinilai masih kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah.

Dalam berita tersebut disebutkan bahwa jumlah guru ngaji di Kabupaten Sukabumi mencapai sekitar 5.000 orang yang tersebar di berbagai wilayah kampung dan desa. Mereka memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan Al-Qur'an kepada masyarakat, khususnya anak-anak



Dengan mengangkat isu tersebut, media memberikan perhatian kepada masyarakat dan pemerintah mengenai pentingnya peran guru ngaji dalam membangun pendidikan keagamaan di tingkat akar rumput. Hal ini menunjukkan bahwa media tidak hanya berfungsi sebagai penyampai berita, tetapi juga sebagai penggerak kesadaran sosial.

Dalam perspektif dakwah Islam, pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk amal yang sangat mulia. Rasulullah SAW bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari).

Melalui pemberitaan mengenai guru ngaji, Radar Sukabumi secara tidak langsung mengingatkan masyarakat mengenai pentingnya menghargai dan mendukung para pendidik agama di lingkungan masyarakat.

5. Analisis Optimalisasi Peran Radar Sukabumi

Berdasarkan beberapa contoh pemberitaan tersebut, dapat dilihat bahwa Radar Sukabumi memiliki potensi besar sebagai media edukasi publik berbasis nilai-nilai keislaman.

Optimalisasi peran tersebut dapat dilakukan melalui beberapa strategi.

Pertama, meningkatkan intensitas pemberitaan mengenai kegiatan keagamaan yang memiliki nilai edukatif bagi masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan menghadirkan rubrik khusus yang membahas isu-isu keislaman secara lebih mendalam.

Kedua, memperkuat kolaborasi antara media dengan lembaga keagamaan seperti MUI, pesantren, serta organisasi dakwah. Kolaborasi ini dapat menghasilkan konten yang lebih berkualitas serta memberikan perspektif yang lebih luas mengenai kehidupan keagamaan masyarakat.

Ketiga, memanfaatkan platform digital untuk menyebarkan konten edukatif berbasis nilai-nilai Islam. Dalam era digital saat ini, masyarakat semakin banyak mengakses informasi melalui internet dan media sosial. Oleh karena itu, media lokal seperti Radar Sukabumi perlu mengembangkan strategi digital yang mampu menjangkau generasi muda.

Dengan strategi tersebut, Radar Sukabumi dapat berperan tidak hanya sebagai media informasi, tetapi juga sebagai media dakwah dan edukasi yang memberikan kontribusi positif

bagi pembangunan moral masyarakat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Radar Sukabumi memiliki peran yang cukup strategis sebagai media lokal dalam memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman. Melalui berbagai pemberitaan yang disajikan, Radar Sukabumi tidak hanya menyampaikan informasi aktual, tetapi juga turut berkontribusi dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya nilai-nilai keagamaan, kerukunan sosial, serta penguatan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Peran edukatif tersebut terlihat dari pemberitaan mengenai moderasi beragama, kegiatan pendidikan kader ulama, aktivitas keagamaan di lingkungan pemerintahan, hingga pengangkatan isu sosial keagamaan seperti kondisi guru ngaji. Pemberitaan ini memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga keharmonisan antarumat beragama, meningkatkan kualitas pendidikan

keagamaan, serta menghargai peran para pendidik agama dalam membangun karakter masyarakat.

Selain itu, media juga berfungsi sebagai sarana dakwah sosial yang mampu menyebarkan nilai-nilai Islam secara lebih luas melalui informasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Dalam hal ini, Radar Sukabumi berperan sebagai penghubung antara berbagai kegiatan keagamaan yang berlangsung di masyarakat dengan publik yang lebih luas, sehingga pesan-pesan keislaman dapat tersampaikan secara efektif.

Dengan demikian, optimalisasi peran Radar Sukabumi sebagai media edukasi publik berbasis nilai-nilai keislaman dapat terus dikembangkan melalui peningkatan kualitas pemberitaan, penguatan kerja sama dengan lembaga keagamaan, serta pemanfaatan platform digital untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas, khususnya generasi muda. Upaya tersebut diharapkan mampu menjadikan media sebagai sarana dakwah yang konstruktif serta berkontribusi dalam membentuk masyarakat yang religius, toleran, dan berakhlak mulia

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ahmad, A. (2018). *Komunikasi Dakwah dalam Era Media Digital*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Aziz, M. A. (2017). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- McQuail, D. (2010). *Mass Communication Theory*. London: Sage Publications.
- Ya'qub, Hamzah. (2001). *Publisistik Islam: Teknik Dakwah dan Leadership*. Bandung: Diponegoro.

Jurnal :

- [Radar Sukabumi](#). (2023). "Tingkatkan Keilmuan, MUI Kabupaten Sukabumi Godok Puluhan Santri Salafi."
- [Radar Sukabumi](#). (2025). "Kemenag Sukabumi Fokuskan Deteksi Dini Konflik Agama Lewat Moderasi dan Kolaborasi."
- [Radar Jabar](#). (2024). "Ribuan Guru Ngaji di Sukabumi Luput dari Perhatian."
- [Radar Jabar](#). (2024). "Tingkatkan Kualitas Iman, BPBD Kabupaten Sukabumi Gelar Pengajian Rutin."